BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini dilaksanakan untuk menguji secara empiris pengaruh *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Environmental Award* sebagai variabel moderasi, studi kasus pada sektor energi yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2025. Sesuai hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya, untuk itu bisa disimpulkan yaitu:

1. *Carbon Emission Disclosure* memberi pengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan.
2. *Environmental Award* tidak mampu memoderasi pengaruh *Carbon Emission Disclosure* secara signifikan pada nilai perusahaan.
3. Secara simultan (bersama-sama), variabel *Carbon Emission Disclosure*, dengan variabel kontrol *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Return on Assets* memberi pengaruh signifikan pada nilai perusahaan.

B. Keterbatasan

Berdasarkan seluruh proses penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Keterbatasan Pengukuran Variabel Moderasi (Environmental Award) Pengukuran variabel Environmental Award yang dilakukan dengan dummy belum mampu menggambarkan secara mendalam perbedaan bobot, tingkat

kredibilitas, maupun cakupan dari tingkat penghargaan lingkungan yang diterima oleh masing-masing perusahaan.

2. Kurangnya Cakupan Variabel Independen Penelitian ini hanya menguji Carbon Emission Disclosure serta tiga variabel kontrol (Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Return on Assets), dengan nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 15,1%. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar variasi nilai perusahaan (sebesar 84,9%) masih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

C. Implikasi & Saran

1. Implikasi

Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian ini, maka implikasi dari studi ini meliputi:

a. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian mengindikasikan bahwasanya *Carbon Emission Disclosure* dan *Environmental Award* belum memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Temuan ini memberikan implikasi bagi perusahaan agar tidak hanya berfokus pada pengungkapan dan penghargaan lingkungan secara formalitas semata, melainkan juga tetap menjaga efisiensi operasional dan kinerja keuangan internal (khususnya tingkat profitabilitas dan pengelolaan total aset).

b. Bagi Masyarakat dan Regulator

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa perhatian pasar terhadap isu lingkungan *Carbon Emission Disclosure* masih tergolong rendah. Oleh karena itu, masyarakat dan regulator perlu memberikan peran aktif dalam mendorong transparansi lingkungan serta memberikan standar pelaporan emisi karbon yang lebih terukur, agar praktik ramah lingkungan dapat direspons positif oleh pasar modal.

2. Saran

Merujuk pada temuan penelitian, dengan demikian penulis memberikan beberapa saran meliputi:

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat lebih efisien dalam mengelola biaya pelaporan lingkungan agar tidak menjadi beban yang menurunkan laba perusahaan, serta lebih mengoptimalkan pengelolaan aset perusahaan guna meningkatkan kepercayaan investor.

b. Bagi Investor

Investor disarankan tidak hanya melihat pengungkapan lingkungan dan penghargaan lingkungan sebagai dasar tunggal keputusan investasi, melainkan juga wajib mempertimbangkan faktor-faktor keuangan mendasar seperti profitabilitas (*Return on Assets*) dan ukuran perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, karena faktor-faktor tersebut terbukti berpengaruh nyata terhadap nilai perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi ini mempunyai keterbatasan dalam hal cakupan variabel pendukung. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dianjurkan untuk memperluas periode pengamatan, memperbanyak jumlah sampel penelitian, serta menambahkan variabel moderasi atau variabel independen lain seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *Green Accounting*, atau *Sustainability Report* untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam terhadap nilai perusahaan.